

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu dalam pembahasannya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan *input* dalam sebuah proses manufaktur merupakan bahan dasar dalam proses produksi. Salah satu input yang dibutuhkan yaitu bahan baku. Bahan baku diproses dan mengalami perubahan bahan atau komponen lain yang mempunyai nilai tambah. Ketersediaan bahan baku terhadap kelangsungan proses produksi sangatlah signifikan pengaruhnya sebab tindak lanjut dari proses produksi tergantung pada tersedianya bahan baku yang mencukupi sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan (Anita dan Puspika, 2013). Sehingga tidak jarang perusahaan manufaktur melakukan kerja sama dengan beberapa *Supplier* guna menjaga ketersediaan pasokan bahan baku.

Supplier merupakan salah satu mitra bisnis yang peranannya sangat penting dalam berlangsungnya ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Sinulingga, 2013). Menurut (Ceby dan Bayraktar, 2003) dalam (yusuf, 2009) Pemilihan *Supplier* yang salah akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan operasional perusahaan, kriteria pemilihan *Supplier* akan berdampak secara langsung terhadap produktivitas perusahaan, karena bahan baku merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang optimal. Adanya pemilihan *Supplier* sangat penting karena terdapat beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan, yaitu (1) Harga, faktor ini merupakan faktor utama apakah terdapat penawaran diskon, meskipun hal itu kadang kala tidak menjadi hal yang penting, (2) Kualitas, suatu perusahaan mungkin akan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk mendapatkan kualitas bahan baku yang baik, (3) Pelayanan, pelayanan yang khusus kadang kala dapat menjadi hal yang penting dalam pemilihan *Supplier*. Pengantian atas bahan baku yang rusak, petunjuk cara penggunaan, perbaikan peralatan dan pelayanan sejenis dapat menjadi kunci

dalam pemilihan satu *Supplier* daripada yang lain, (4) Lokasi, lokasi *Supplier* dapat mempengaruhi pada waktu pengiriman, biaya transportasi, dan waktu respon saat ada order atau pesanan yang mendadak atau pelayanan yang bersifat darurat, (5) Kebijakan persediaan *Supplier*, jika *Supplier* dapat memelihara kebijakan persediaannya, hal ini dapat membantu dalam kasus kebutuhan bahan baku yang mendadak, (6) Fleksibilitas, niat yang baik dan kemampuan *Supplier* dalam merespon perubahan permintaan dan memenuhi perubahan desain pesanan dapat menjadi faktor yang penting dalam pemilihan *Supplier* sehingga dalam pemilihan *Supplier* harus dilakukan dengan hati – hati mengingat pemilihan *Supplier* dapat menurunkan biaya pembelian dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Kegiatan memilih *Supplier* bisa memakan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit apabila *Supplier* yang dimaksud adalah *Supplier* kunci. Seperti halnya yang dilakukan oleh UKM BARU USAHA.

UKM BARU USAHA yang terletak di desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan merupakan UKM yang memproduksi bahan baku ikan menjadi produk olahan crispy, yang mana bahan baku yang dibutuhkan adalah cumi –cumi dan ikan teri kasar. Dalam pengadaan bahan baku tersebut, UKM BARU USAHA mengalami kendala ketersediaan bahan baku yang menyebabkan terhambatnya proses produksi, hal ini karena keterbatasan bahan baku yang tersedia dan kurang memadai dari adanya *Supplier* yang berkaitan dengan *Supplier* penyuplai bahan baku yang hanya dipilih dari 2 tempat sehingga UKM BARU USAHA hanya memproduksi bahan baku dalam jumlah yang minim. Akibatnya sering kali permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi, sehingga mengakibatkan kerugian pada UKM. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh dalam pemenuhan pengadaan bahan baku guna meningkatkan produksi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen yaitu dengan melakukan pengembangan hubungan dengan lebih banyak *Supplier* bahan baku ikan yang ada di beberapa wilayah di Kabupaten Pamekasan.

Oleh karena itu, dalam proses pengadaan bahan baku ikan, UKM BARU USAHA mengembangkan hubungan terhadap beberapa *Supplier* penyuplai bahan baku yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku untuk proses produksi sehingga kebutuhan bahan baku menjadi terpenuhi, beberapa *Supplier* yang awal

yang telah menjadi penyuplai bahan baku yaitu *Supplier* (1) desa Padelegan dan (2) desa Kaduara, dan selanjutnya terdapat beberapa *Supplier* lain yang akan menjadi alternatif pemilihan *Supplier* dalam pemenuhan bahan baku yaitu (3) desa Camplong, (4) desa Sotabar, (5) desa Branta dan (6) desa Dungkek. Dalam proses pemilihan *Supplier* UKM ini mempertimbangkan 2 faktor antara lain; harga bahan baku, dan kapasitas pasokan bahan baku. Hal tersebut dikarenakan masing – masing *Supplier* mempunyai kemampuan memasok yang berbeda.

Selama ini pasokan bahan baku pada UKM BARU USAHA masih belum optimal yang berakibat pada proses produksi dalam kategori rendah sehingga menyebabkan keuntungan yang diperoleh sangatlah minim. Berdasarkan hal tersebut, adanya alternatif pemilihan *Supplier* menjadi salah satu faktor penentu kemajuan UKM BARU USAHA, sehingga fokus penelitian ini dilakukan pada analisis pemilihan *Supplier* dan optimasi kapasitas pasokan bahan baku sehingga diperoleh alternatif yang optimal.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah pemilihan *Supplier* dan optimasi pasokan bahan baku pada UKM BARU USAHA yang meminimumkan biaya pasokan bahan baku ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui pemilihan *Supplier* dan optimasi pasokan bahan baku pada UKM BARU USAHA yang meminimumkan biaya pasokan bahan baku.

1.4 Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang dipertimbangkan adalah harga bahan baku, kapasitas pasokan, ketepatan pengiriman dan ongkos kirim.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak UKM BARU USAHA dalam menentukan pemilihan *Supplier* dan dapat mengoptimalkan pasokan bahan baku pada UKM.

1.6 Asumsi penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Harga bahan baku pada setiap *Supplier* dianggap tetap.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang menjadi titik tolak dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dari analisis pemilihan *Supplier* dan optimasi bahan baku dari buku dan referensi lain yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang cara pengolahan data dengan menggunakan peramalan dan optimasi pasokan bahan baku.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil dan uraian mengenai analisis dari hasil penelitian. Sedangkan saran berisi tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.